

**ANALISIS RISIKO PENGELOLAAN LIMBAH BAHAN BERBAHAYA  
DAN BERACUN (LB3) MEDIS PADAT PADA FASILITAS PELAYANAN  
KESEHATAN DI KOTA BANJARMASIN  
STUDI KASUS: RUMAH SAKIT SULTAN SURIANSYAH DAN RUMAH  
SAKIT SUKA INSAN BANJARMASIN**

**LISNAWATI**

**NIM. 2320525320018**



**PROGRAM STUDI MAGISTER  
PENGELOLAAN SUMBERDAYA ALAM DAN LINGKUNGAN  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
BANJARBARU  
2025**

**ANALISIS RISIKO PENGELOLAAN LIMBAH BAHAN BERBAHAYA  
DAN BERACUN (LB3) MEDIS PADAT PADA FASILITAS PELAYANAN  
KESEHATAN DI KOTA BANJARMASIN  
STUDI KASUS: RUMAH SAKIT SULTAN SURIANSYAH DAN RUMAH  
SAKIT SUKA INSAN BANJARMASIN**

**LISNAWATI**

**NIM. 2320525320018**

**Laporan Tesis**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh**

**MAGISTER LINGKUNGAN**

**Pada Program Studi Magister (S2) PSDAL PPs ULM**

**PROGRAM STUDI MAGISTER  
PENGELOLAAN SUMBERDAYA ALAM DAN LINGKUNGAN  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
BANJARBARU  
2025**

Judul Tesis : Analisis Risiko Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (LB3) Medis Padat Pada Fasilitas Pelayanan Kesehatan Di Kota Banjarmasin  
Studi Kasus: Rumah Sakit Sultan Suriansyah dan Rumah Sakit Suaka Insan Banjarmasin  
Nama : Lisnawati  
NIM : 2320525320018

Disetujui

Komisi Pembimbing

Prof. Dr. Ir. Idiannor Mahyudin, M.Si.

Ketua

Dr. Andy Mizwar, S.T., M.Si.  
Anggota I

Prof. Dr. Ir. Syarifuddin Kadir, M.Si.  
Anggota II

Koordinator Program Studi  
Magister (S2) PSDAL ULM

Dr. Dini Sofarini, S.Pi, M.S.

Tanggal Lulus:

Direktur Pascasarjana  
Universitas Lambung Mangkurat

Prof. Dr. Ir. Danang Biyatmoko, M.Si

Tanggal Wisuda:



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
PROGRAM PASCASARJANA**

**SERTIFIKAT BEBAS PLAGIASI**

NOMOR : 204/UN8.4/DP/Z025

Sertifikat ini diberikan kepada:

**Lisnawati**

Dengan Judul Tesis :

Analisis Risiko Pengelolaan Limbah Berbahaya dan Beracun (LB3) Medis Padat  
pada Fasilitas Pelayanan Kesehatan di Kota Banjarmasin

Studi Kasus: Rumah Sakit Sultan Suriansyah dan Rumah Sakit Suaka Insan Banjarmasin

Telah dideteksi tingkat plagiasinya dengan kriteria toleransi  $\leq 20\%$ , dan  
dinyatakan Bebas dari Plagiasi.

Banjarmasin, 04 Desember 2025

Direktur,



Dr. Ir. Danang Biyatmoko, M.Si.

NIP 196805071993031020



**SERTIFIKAT PLAGIASI**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lisnawati  
NIM : 2320525320018  
Program Studi : S2 - Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan  
Fakultas : Program Pascasarjana  
Perguruan Tinggi : Universitas Lambung Mangkurat  
Judul Tesis : **“ Analisis Risiko Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun (LB3) Medis Padat Pada Fasilitas Pelayanan Kesehatan Di Kota Banjarmasin Studi Kasus: Rumah Sakit Sultan Suriansyah dan Rumah Sakit Suaka Insan Banjarmasin”**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tesis yang saya tulis benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri, kecuali dicantumkan sebagai kutipan/acuan dalam naskah dengan disebutkan sumber kutipan/acuan dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tesis ini hasil jiplakan, plagiat maupun manipulasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sehat dan tanpa paksaan dari siapa pun.

Banjarbaru, Desember 2025  
Yang membuat pernyataan



Lisnawati  
NIM. 2320525320018

## RINGKASAN

Lisnawati. 2025. Analisis Risiko Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun (LB3) Medis Padat Pada Fasilitas Pelayanan Kesehatan Di Kota Banjarmasin

Studi Kasus: Rumah Sakit Sultan Suriansyah dan Rumah Sakit Suaka Insan Banjarmasin. Pembimbing: Prof. Dr. Ir. Idianoor Mahyudin, M.Si., Dr. Andy Mizwar, S.T., M.Si. dan Prof. Dr. Ir. Syarifuddin Kadir, M.Si.

Evaluasi sistem pengelolaan dan pengangkutan Limbah B3 medis padat, memperoleh kategori risiko, memberikan upaya pengendalian risiko, mengevaluasi serta menentukan tindakan optimasi untuk mengoptimalkan kinerja pengelolaan Limbah B3 medis padat di RS Sultan Suriansyah dan RS Suaka Insan Banjarmasin. Penelitian bertujuan untuk mengevaluasi teknis operasional pengelolaan Limbah B3 medis padat di RS Sultan Suriansyah dan RS Suaka Insan Banjarmasin dan menentukan tingkat risiko pengelolaan Limbah B3 medis padat RS Sultan Suriansyah dan RS Suaka Insan Banjarmasin. Penentuan responden menggunakan *purposive sampling*, yaitu pemilihan secara sengaja berdasarkan kriteria yang relevan dengan tujuan penelitian. Responden di RS Sultan Suriansyah terdiri dari 20 orang petugas cleaning service, 8 orang petugas unit kesehatan lingkungan, 52 orang tenaga medis (perawat dan analis kesehatan), serta 2 orang petugas pengangkut limbah, sehingga total 82 orang. RS Suaka Insan, pengumpulan data juga dilakukan dengan metode *purposive sampling* terhadap pihak-pihak yang memiliki peran langsung dalam pengelolaan limbah B3. Responden terdiri dari 20 orang petugas cleaning service, 6 orang petugas unit kesehatan lingkungan, 30 orang tenaga medis (perawat dan analis kesehatan), serta 6 orang petugas pengangkut limbah, dengan total 62 orang. Teknis analisis data untuk menjawab tujuan pertama yaitu menganalisis teknis operasional pengelolaan limbah B3 medis padat Rumah Sakit Sultan Suriansyah dan Rumah Sakit Suaka Insan Banjarmasin yang meliputi pengurangan dan pemilahan LB3, pewadahan LB3, pengemasan, symbol dan label LB3, penyimpanan LB3 dan penyerahan LB3 menggunakan analisis data skala likert dengan pengisian kuesioner atau angket yang berisi daftar pertanyaan kepada responden. Teknis analisis data untuk menentukan Tingkat risiko pengelolaan limbah B3 medis padat RS Sultan Suriansyah dan RS Suaka Insan Banjarmasin yang meliputi pengurangan dan pemilahan LB3, pewadahan LB3, pengemasan, symbol dan label LB3, penyimpanan LB3 dan penyerahan LB3 menggunakan *The Australian / New Zealand Risk Management (AS/NZS 4360:2004)*. Evaluasi teknis teknis operasional pengelolaan Limbah B3 medis padat di RS Sultan Suriansyah dan RS Suaka Insan Banjarmasin yaitu di RS Sultan Suriansyah menunjukkan bahwa pelaksanaan pengelolaan masih berada pada kategori kurang sesuai, dengan skor total 65,26%, sedangkan evaluasi teknis operasional pengelolaan Limbah B3 medis padat di RS Suaka Insan, menunjukkan bahwa pelaksanaan pengelolaan masih berada pada kategori sesuai, dengan skor total 73,33%.

Tingkat risiko pengelolaan Limbah B3 medis padat RS Sultan Suriansyah dan RS Suaka Insan Banjarmasin yaitu tingkat risiko pengelolaan limbah B3 medis padat secara keseluruhan tergolong low, dengan rata-rata nilai likelihood 2,06–2,29

dan consequences 2,17–2,30. Meskipun sebagian besar risiko berada pada kategori low, terdapat risiko medium yang perlu mendapat perhatian khusus, terutama pada aspek fisika (insiden tertusuk atau terpeleset), ergonomi (nyeri punggung akibat posisi kerja tidak ergonomis dan gerakan repetitif), serta biologi (kontaminasi cairan darah pasien). RS Suaka Insan, tingkat risiko pengelolaan limbah B3 medis padat secara keseluruhan tergolong low, dengan rata-rata nilai likelihood 2,06–2,46 dan consequences 2,07–2,41. Meskipun sebagian besar risiko berada pada kategori rendah, terdapat beberapa risiko medium yang perlu mendapat perhatian khusus, terutama pada aspek fisika (terpeleset, mencium bau tidak sedap, insiden tertusuk), kimia (kontak dengan cairan kimia), biologi (kontaminasi darah pasien), ergonomi (posisi kerja tidak ergonomis, gerakan repetitif, beban angkat limbah besar), dan psikososial (kelelahan akibat jam kerja panjang).

Katakunci: Pengelolaan, LB3, Medis Padat, Sultan Suriansyah, Suaka Insan Banjarmasin.

## SUMMARY

Lisnawati. 2025. Risk Analysis of Solid Medical Hazardous and Toxic Waste Management in Healthcare Facilities in Banjarmasin City. Case Study: Sultan Suriansyah Hospital and Suaka Insan Hospital, Banjarmasin. Mentor: Prof. Dr. Ir. Idianoor Mahyudin, M.Si., Dr. Andy Mizwar, S.T., M.Si. dan Prof. Dr. Ir. Syarifuddin Kadir, M.Si.

Keywords: Management, LB3, Solid Medical, Sultan Suriansyah Hospital, Suaka Insan Hospital Banjarmasin.

Evaluation of the solid medical hazardous waste management and transportation system, obtaining risk categories, providing risk control efforts, evaluating and determining optimization actions to optimize the performance of solid medical hazardous waste management at Sultan Suriansyah Hospital and Suaka Insan Hospital, Banjarmasin. The study aims to evaluate operational techniques for solid medical hazardous waste management at Sultan Suriansyah Hospital and Suaka Insan Hospital, Banjarmasin, and to determine the risk level of such management at both hospitals. Respondents were selected purposively, namely deliberately based on criteria relevant to the research objectives. Respondents at Sultan Suriansyah Hospital included 20 cleaning service officers, eight environmental health unit officers, 52 medical personnel (nurses and health analysts), and two waste transport officers, for a total of 82 people. At Suaka Insan Hospital, data collection was also carried out using a purposive sampling method among parties with a direct role in hazardous waste management. Respondents included 20 cleaning service officers, six environmental health unit officers, 30 medical personnel (nurses and health analysts), and six waste transport officers, for a total of 62 people. The data analysis technique to answer the first objective is to analyze the operational techniques of solid medical B3 waste management at Sultan Suriansyah Hospital and Suaka Insan Hospital Banjarmasin which includes LB3 reduction and sorting, LB3 container, packaging, LB3 symbols and labels, LB3 storage and LB3 delivery using Likert scale data analysis by filling out a questionnaire or questionnaire containing a list of questions to respondents. The data analysis technique to determine the risk level of solid medical B3 waste management at Sultan Suriansyah Hospital and Suaka Insan Hospital, Banjarmasin, which includes LB3 reduction and sorting, LB3 container, packaging, LB3 symbols and labels, LB3 storage, and LB3 delivery, used the Australian/New Zealand Risk Management (AS / NZS 4360: 2004). The technical and operational evaluation of solid medical hazardous waste management at Sultan Suriansyah Hospital and Suaka Insan Hospital, Banjarmasin, namely at Sultan Suriansyah Hospital, showed that the implementation of management was still in the less appropriate category, with a total score of 65.26%. In contrast, the technical and operational evaluation of solid medical hazardous waste management at Suaka Insan Hospital showed that the implementation of management was still in the appropriate category, with a total score of 73.33%.

The risk level of solid medical hazardous waste management at Sultan Suriansyah Hospital and Suaka Insan Hospital, Banjarmasin, is low, with an average likelihood value of 2.06–2.29 and consequences of 2.17–2.30. Although most risks are in the low category, there are medium risks that require special attention, especially in the physical aspects (incidents of being stabbed or slipped), ergonomics (back pain due to non-ergonomic working positions and repetitive movements), and biology (contamination of patient blood fluids). At Suaka Insan Hospital, the overall risk level of solid medical hazardous waste management is classified as low, with an average likelihood value of 2.06–2.46 and consequences of 2.07–2.41. Although most risks are low, several medium risks require special attention, particularly physical (slips, unpleasant odors, puncture wounds), chemical (contact with chemical fluids), biological (contamination with patient blood), ergonomic (non-ergonomic working positions, repetitive movements, heavy lifting of large waste), and psychosocial (fatigue due to long working hours).

Banjarmasin, December 5, 2025

Approved by:

Head of Language Center



Dr. Hj. Noor Eka Chandra, M.Pd  
NIP. 197710232001122003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,  
DAN TEKNOLOGI  
**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT**  
**UPA BAHASA ULM**

Jalan Brigjen H. Hasan Basry Kotak Pos 70123 Banjarmasin  
Telepon/Fax.: (0511) 3308140  
Email: [uptbahasa@ulm.ac.id](mailto:uptbahasa@ulm.ac.id)

**SURAT KETERANGAN**

NO: 212/UN8.16/BS/2025

Bersama ini kami menerangkan bahwa Ringkasan bahasa Inggris dari judul Thesis:  
***“Risk Analysis of Solid Medical Hazardous and Toxic Waste Management in  
Healthcare Facilities in Banjarmasin City”*** yang disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Lisnawati  
Nim : 2320525320018  
Jurusan/Fakultas : S2 PSDAL  
Program : Pascasarjana

telah diverifikasi bahasa Inggris yang digunakan sesuai dengan makna dari ringkasan yang ditulis oleh mahasiswa tersebut di atas. (Ringkasan terlampir)  
Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, December 5, 2025  
Kepala,



Dr. Hj. Noor Eka Chandra, M.Pd  
NIP. 197710232001122003

## RIWAYAT HIDUP PENULIS

Lisnawati lahir di Palangkaraya pada tanggal 24 Januari 1979, anak keenam dari 7 (tujuh) bersaudara. Penulis menamatkan pendidikan dasar di Sekolah Negeri Kampung Baru 2 pada tahun 1989, kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama Swasta Kodeco di Batulicin dan tamat pada tahun 1994, pada tahun yang sama langsung melanjutkan sekolah tingkat atas yaitu Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Batulicin dan lulus pada tahun 1997. Penulis meneruskan jenjang Diploma Fakultas Teknik jurusan Kimia pada tahun 1998 dan lulus tahun 2000 serta memperoleh gelar Ahli Madya (A. Md), kemudian melanjutkan ke Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin pada tahun 2016 dan lulus tahun 2018 serta memperoleh gelar sarjana (S.K.M)

Penulis diterima sebagai Mahasiswa Magister Lingkungan pada tahun 2023, pada Program Studi Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan (PSDAL) Universitas Lambung Mangkurat. Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa disertai doa orang tua, keluarga, dosen-dosen serta teman-teman yang baik dalam menjalani aktivitas akademik, akhirnya Penulis dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul “ **Analisis Risiko Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun (LB3) Medis Padat Pada Fasilitas Pelayanan Kesehatan Di Kota Banjarmasin: Studi Kasus Rumah Sakit Sultan Suriansyah dan Rumah Sakit Suaka Insan Banjarmasin**”.

**Lisnawati**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tesis yang berjudul “Analisis Risiko Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun (LB3) Medis Padat Pada Fasilitas Pelayanan Kesehatan Di Kota Banjarmasin, Studi Kasus: Rumah Sakit Sultan Suriansyah dan Rumah Sakit Suaka Insan Banjarmasin”. Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Prof. Dr. Ir. Idianoor Mahyudin, M.Si sebagai Ketua Komisi Pembimbing dan Dr. Andy Mizwar, S.T.,M.Si serta Prof. Dr. Ir. Syarifuddin Kadir, M.Si sebagai Anggota Komisi Pembimbing atas bimbingan serta saran yang diberikan selama penyusunan laporan penelitian tesis. Terima kasih pula penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulisan ini disusun sebagai acuan awal pelaksanaan penelitian tesis, sehingga tidak menutup kemungkinan akan terjadi perubahan sesuai dengan kondisi dan situasi di lapangan. Akhirnya berharap agar laporan penelitian tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca.

Banjarbaru, Desember 2025

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
SERTIFIKAT UJI PLAGIASI .....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	iv
RINGKASAN .....	v
SUMMARY .....	vii
SURAT KETERANGAN ABSTRAK .....	ix
RIWAYAT HIDUP PENULIS .....	x
KATA PENGANTAR .....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
I. PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	2
1.4 Batasan Masalah.....	2
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1 Rumah Sakit .....	4
2.2 Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3).....	5
2.3 Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) .....	5
2.3.1 Pengurangan dan Pemilahan Limbah B3 medis padat .....	5
2.3.2 Pewadahan Limbah B3 medis padat.....	10
2.3.3 Pemindahan Limbah B3 Medis Padat .....	10
2.3.4 Pengemasan, Pelabelan dan Penyimbolan Limbah B3 medis padat .....	11
2.3.5 Penyimpanan Limbah B3 medis padat .....	13
2.3.6 Penyerahan Limbah B3 medis padat .....	13
	xii

2.4 Risiko .....	13
2.4.1 Pengertian Risiko .....	13
2.4.2 Manajemen Risiko.....	14
2.4.3 Bentuk Risiko.....	14
2.4.4 Analisis Risiko .....	15
2.4.5 Evaluasi Risiko.....	17
III. METODE PENELITIAN.....	20
3.1 Lokasi Penelitian .....	20
3.2 Sumber Data Penelitian.....	20
3.3 Metode Pengumpulan Data .....	20
3.3.1 RS Sultan Suriansyah .....	20
3.3.2 RS Suaka Insan.....	21
3.4 Metode Analisis Data .....	21
3.4.1 Teknis Operasional Pengelolaan Limbah B3 Medis Padat	21
3.4.2 Tingkat Risiko Pengelolaan Limbah B3 Medis.....	23
3.5 Kerangka Penelitian .....	25
IV. KEADAAN UMUM WILAYAH PENELITIAN .....	26
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	26
4.1.1 Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Sultan Suriansyah ...	26
4.1.2 Rumah Sakit Umum Suaka Insan.....	27
4.2 Karakteristik Responden .....	29
4.2.1 Umur.....	30
4.2.2 Tingkat Pendidikan.....	31
4.2.3 Profesi/Jabatan.....	32
V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	35
5.1 Teknis Operasional Pengelolaan Limbah B3 Medis Padat di Fasilitas Pelayanan Kesehatan.....	35
5.1.1 RS Sultan Suriansyah .....	35
5.1.2 RS Suaka Insan.....	43
5.2 Tingkat Risiko Pengelolaan Limbah B3 Medis Padat di Fasilitas Pelayanan Kesehatan.....	52
5.2.1 RS Sultan Suriansyah .....	52
5.2.2 RS Suaka Insan.....	63

VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....	120
6.1. Kesimpulan.....	120
6.2. Saran.....	121
DAFTAR PUSTAKA .....	122
LAMPIRAN .....	123

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
2.1 Kelompok Limbah, Kode Warna, Simbol, Wadah/Keamanan dan Pengelolaan Limbah Medis. ....	8
2.2 Tingkat Kemungkinan Terjadinya Kecelakaan Ketika Terpapar Bahaya Menurut AS/NZS 4360:2004.....	16
2.3 Skala Pengukuran Analisis Konsekuensi .....	16
2.4 Tingkatan Risiko menurut AS/NZS 4360:2004.....	17
2.5 Peringkat Risiko menurut AS/NZS 4360:2004.....	18
3.1 Nilai Pembobotan Skala Likert.....	22
3.2 Kategori Penilaian Tingkat Kesesuaian Evaluasi.....	22
3.3 Tingkatan Risiko menurut AS/NZS 4360:2004 .....	23
4.1 Umur Responden .....	30
4.2 Tingkat Pendidikan Responden .....	31
4.3 Profesi Responden .....	32
4.4 Ruang Sumber Instalasi Limbah.....	33
5.1 Pengelolaan Limbah B3 Medis Padat RS Sultan Suriansyah.....	36
5.2 Pengelolaan Limbah B3 Medis Padat RS Suaka Insan .....	44
5.3 Tingkat Risiko Pengurangan dan Pemilahan LB3 Medis Padat di RS Sultan Suriansyah .....	52
5.4 Tingkat Risiko Pewadahan LB3 Medis Padat di RS Sultan Suriansyah .....	53
5.5 Tingkat Risiko Pemandahan LB3 Medis Padat di RS Sultan Suriansyah .....	55
5.6 Tingkat Risiko Pengemasan, Penyimbolan dan Pelabelan LB3 Medis Padat di RS Sultan Suriansyah .....	56
5.7 Tingkat Risiko Penyimpanan LB3 Medis Padat di RS Sultan Suriansyah .....	57
5.8 Tingkat Risiko Penyerahan LB3 Medis Padat di RS Sultan Suriansyah .....	59
5.9 Tingkat Risiko Pengurangan dan Pemilahan LB3 Medis Padat di Suaka Insan.....	63
5.10 Tingkat Risiko Pewadahan LB3 Medis Padat di RS Suaka Insan.....	65

5.11	Tingkat Risiko Pemindahan LB3 Medis Padat di RS Suaka Insan ...	66
5.12	Tingkat Risiko Pengemasan, Penyimbolan dan Pelabelan LB3 Medis Padat di RS Suaka Insan .....	67
5.13	Tingkat Risiko Penyimpanan LB3 Medis Padat di RS Suaka Insan .	69
5.14	Tingkat Risiko Penyerahan LB3 Medis Padat di RS Suaka Insan ....	70
5.15	Identifikasi Limbah B3 medis padat Kegiatan Rumah Sakit Suaka Insan .....	81
5.16	Nama Limbah B3 medis padat, Jenis, Kode dan Karakteristik Limbah B3 medis padat .....	85
5.17	Kategori/ Karakteristik Jumlah Dan Masa Simpan Limbah B3 Medis Padat .....	90
5.18	Pemenuhan Persyaratan Fasilitas Penyimpanan Limbah B3 Medis Padat (Bangunan) .....	102
5.19	Wadah Kemasan Penyimpanan Limbah B3 medis padat .....	106
5.20	Simbol Limbah B3 medis padat .....	112
5.21	Sarana dan Peralatan Tanggap Darurat Limbah B3 Medis Padat .....	117

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
3.1 Diagram Alir Penelitian.....	25
4.1 Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Sultan Suriansyah.....	27
4.2 Rumah Sakit Suaka Insan .....	28
5.1 SOP Penyimpanan Limbah B3 medis padat RS Sultan Suriansyah	61
5.2 SOP Penyimpanan Limbah B3 medis padat RS Suaka Insan.....	72
5.3 Penyimpanan Limbah B3 medis padat Medis (114°35'4.82"E,3°20'0.04"S) .....	94
5.4 Penyimpanan Limbah B3 medis padat (Cool Storage) Limbah B3 medis padat Infeksius (114°35'4.27"E, 3°19'58.75"S) .....	94
5.5 Layout Penyimpanan LB3 Medis Infeksius .....	95
5.6 TPS Limbah B3 medis padat Infeksius di Rumah Sakit Suaka Insan (Tampak Depan) .....	98
5.7 TPS Limbah B3 medis padat Infeksius di Rumah Sakit Suaka Insan (Pintu Masuk Limbah Posisi di Atas Bak) .....	99
5.8 TPS Limbah B3 medis padat Infeksius di Rumah Sakit Suaka Insan (Pintu Keluar Limbah Posisi di Samping Bak) .....	99
5.9 Papan Neraca Limbah B3 medis padat Infeksius .....	100
5.10 Wadah Limbah B3 medis padat Medis .....	107
5.11 Proses Pengelolaan Limbah B3 medis padat di RSUD Sultan Suriansyah .....	110
5.12 Label Limbah B3 medis padat.....	111
5.13 Simbol Limbah B3 medis padat .....	112

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Kuesioner Penelitian .....	125
2. Dokumentasi Penelitian .....	134
3. Analisis Data RS Sultan Suriansyah .....	138
4. Analisis Data RS Suaka Insan.....	142